

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut (Sugiyono, 2019), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan gangguan siklus menstruasi di PKD nyatnyono kabupaten semarang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di PKD nyatnyono yang dilaksanakan pada bulan Januari-Agustus 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok hal atau subjek yang memiliki sifat dan sifat tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti, kemudian diambil kesimpulannya. (Sugiyono dan Ali, 2014). Populasi pada penelitian ini yaitu akseptor kontrasepsi suntik aktif di PKD Nyatnyono pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus yang berjumlah 271 akseptor. Terdiri dari 117 akseptor suntik 1 bulan dan 154 akseptor suntik 3 bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan populasi tercapai yang dapat dijadikan subjek penelitian.(Nursalam, 2016).Tehnik pengambilan sampel penelitian ini adalah suatu metode yang di lakukan menggunakan purposive sampling yaitu kriteria tertentu. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Akseptor Kb Suntik Aktif ,minimal pada Kb suntik 1 bulan selama 1 tahun atau lebih, Kb suntik 3 bulan minimal > 1 tahun
- 2) Wanita dengan usia 20-45 tahun
- 3) Akseptor yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Akseptor Kb yang tidak patuhatau tidak teratur dalam menggunakan Kb Suntik baik 1 bulan maupun 3 bulan

Populasi pada penelitian ini menggunakan kontrasepsi suntik aktif berjumlah 271 responden, kemudian yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan metode purposive sampling berjumlah 121 Responden, yang menggunakan kontrasepsi suntik aktif di PKD Nyatnyono

D. Definisi Oprasional

Definisi Operasional adalah Batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel atau faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kontrasepsi Suntik	Kontrasepsi Suntikan hormonal digunakan untuk mencegah kehamilan	Kartu Kb	1. Suntik 1 bulan 2. Suntik 3 bulan	Nominal
Gangguan siklus menstruasi	Suatu Kondisi dimana terjadi ketidak normalan pola siklus menstruasi	Kuesioner	1. Mengalami gangguan menstruasi = Iya ≥ 6 2. Tidak mengalami gangguan menstruasi < 6 1 = Iya 0 = Tidak	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data Primer merupakan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data oleh peneliti. Data pada penelitian ini yang dikumpulkan menggunakan wawancara meliputi data variabel gangguan siklus menstruasi yang menggunakan kontrasepsi suntik di PKD Nyatnyono

b. Data sekunder

Adalah informasi yang didapat dari data yang sudah ada dikumpulkan sebelumnya. Pada penelitian ini data yang di dapatkan dari data buku register kunjungan KB, meliputi jumlah semua akseptor kontrasepsi suntik di PKD Nyatnyono

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diadopsi dari peneliti Eka Wahyu Ramadiyana (2018) dengan Judul “Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Sabarita Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2018” Kuesioner terdiri dari 2 jenis data yaitu Data primer adalah data yang diperoleh dari ibu yang memakai kontrasepsi KB suntik dengan lembar observasi yang diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban responden dengan kriteria : Akseptor Kb Suntik

Sedangkan kuesioner siklus menstruasi yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya “ nilai 1 dan “tidak” nilai 0, dengan kriteria:

1. Mengalami, apabila responden menjawab ≥ 6 pertanyaan dan
2. Tidak Mengalami, apabila responden menjawab pertanyaan ≤ 6 .

Pada variabel ini peneliti memberikan skor sesuai dengan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan ketentuan, jika data normal maka penilaian menggunakan mean dan jika data dikatakan tidak normal maka penilaian menggunakan median, hasil uji normalitas pada variabel gangguan menstruasi yaitu 0,000 maka data dikatakan tidak normal karena nilai $r < 0,05$, sehingga penilaian menggunakan median, nilai median yang didapatkan adalah 6,00, jadi peneliti memberikan skor mengalami gangguan menstruasi jika skor jawaban kuesioner berjumlah ≥ 6 .

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Kuesioner Penelitian Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dengan Gangguan Siklus Menstruasi Di PKD Nyatnyono Kabupaten Semarang

Indikator	No Soal	Keterangan Soal	
		Favorable	Unfavorable
Gangguan Haid	1-10	1,2,3,4,6,8,9,10	5,7

3. Teknik pengumpulan data
 - a. Tahap persiapan dengan menetapkan tema judul penelitian ,konsultasi dengan dosen pembimbing , melakukan studi pendahuluan dan revisi
 - b. Mengurus surat permohonan izin survey pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo, mengirim permohonan izin kepada PKD Nyatnyono dan kantor desa Nyatnyono
 - c. Menentukan besarnya sampel dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*
 - d. Penelitian meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar informed consent . Kemudian peneliti mengajukan kontrak waktu kepada seluruh responden. Peneliti dibantu oleh bidan desa untuk membagi kuesioner kepada responden
 - e. Setelah kuesioner di isi, kemudian peneliti mengumpulkan dan memeriksakelengkapannya.
 - f. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Pada Pengolahan data dalam penelitian ini yang telah terkumpulkan kemudian di olah melalui tahap tahapan berikut :

1. Collecting

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan observasi..

2. Checkin

Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa jawaban responden pada lembar observasi bersifat komprehensif, dengan tujuan untuk memastikan bahwa data diolah dengan tepat, sehingga menghasilkan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

3. Skoring

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden .Data hasil pengisian kuesioner diberi skor 1 bila jawaban benar sesuai kunci jawaban , dan jawaban 0 bila jawaban salah . Kemudian jumlah dihitung dengan presentase

1 = Benar

0 = Salah

4. Coding

Dengan menggunakan kode, mengklasifikasikan jawaban atau data yang diperoleh menurut jenisnya dengan cara yang lebih sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan kode untuk mempermudah proses pengolahan data.

a.) Kontrasepsi Suntik

1) Suntik 1 bulan code 1

2) Suntik 3 bulan code 2

b.) Gangguan Siklus Menstruasi

1) Mengalami code 1

2) Tidak Mengalami code 2

5. Editing

Pemeriksaan untuk melihat kembali pada lembar kuesioner yang telah terisi dengan benar dan dapat diproses lebih lanjut.

6. Entry data

Data yang sudah diselesaikan di coding dan di edit selanjutnya dimasukan kedalam tabulasi.

7. Cleaning data

Ini adalah tugas yang melibatkan pengecekan ulang data untuk melihat apakah ada kesalahan (Notoatmodjo, 2017)

8. Data Processing

Semua data yang di olah akan di masukkan ke dalam aplikasi komputer sesuai dengan kebutuhan peneliti.

G. Analisis Data

Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi, tabulasi, perhitungan statistik, dan analisis data univariat dan bivariat secara otomatis.(Notoatmodjo, 2017)

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel independen (penggunaan kontrasepsi suntik) dengan variabel dependen (gangguan menstruasi) di PKD Desa Nyatnyono

Berikut rumus analisis univariat :

Keterangan :

P = Presentase kategori

f = Frekuensi kategori

N = Total responden

2. Analisa Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisa dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independen variabel) dengan terikat (dependen variabel). Analisis dalam penelitian ini adalah hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan gangguan siklus menstruasi di PKD nyatnyono kabupaten semarang

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisa *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% pada batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistic mempunyai hubungan signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisa tabulasi silang. Syarat-syarat untuk melakukan uji *Chi-Square* sebagai berikut:

- 1) Sampel yang di gunakan sebesar ($n > 30$)
- 2) Semua nilai harapan (expected count) > 5 Boleh nilai harapan (expected count) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya

Artinya :

- a. Jika table 2x2 menggunakan pearson *Chi-Square*
- b. Jika table 2x2 tidak ada sel yang nilai E nya < 5 menggunakan Continuity Correction
- c. Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 menggunakan FisherExact

- d. Jika tabel lebih dari 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell pun dari frekuensi harapan yang bernilai kurang dari 5
- 3) Jika $P\text{-Value} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian gangguan siklus menstruasi di PKD Nyatnyono Kabupaten Semarang
- 4) Jika $P\text{-Value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian gangguan siklus menstruasi di PKD Nyatnyono Kabupaten Semarang